

ABSTRACT

The Financial Services Authority as a regulator has the main functions related to banks, both sharia and conventional in all regions of Indonesia, it is proper to pay attention to archive activities as one of the operational activities. The smooth archiving has be seen from distribution of documents in the institution. Therefore, the present study aims to learn of Information Technology Systems, Coordination System and Layout Office on the Effectiveness of Distributing Income and outcome Letters. Population in this research all of courier OJK DKI Jakarta and the sample amounted 105 respondent taken by Non probability Sampling method and the type of Purposive Sampling or samples used only according to certain criteria. Hypothesis testing is known that t value for $X_1 = 0,000$; $X_2 = 0.001$ and $X_3 = 0,000$ where all three < 0.05 (significance level of 5%), while the f value of 60,818 and the f table obtained a value of 2.70 means that the $f_{count} > f_{table}$ so that it can be displayed properly or H_0 is rejected H_1 , H_2 , and H_3 are accepted. This research conclude that Information Technology System, Coordination System and Layout Office partially or simultaneously give an impact the Effectiveness of Distributing Income and Outcome Letters at the OJK Jakarta.

Keywords: Non probability Sampling method, Information Technology System, Coordination System, Layout Office and Effectiveness

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator memiliki fungsi utama mengawasi BankBank baik syariah ataupun konvensional di seluruh wilayah Indonesia, sudah selayaknya memperhatikan kegiatan arsip sebagai salah satu kegiatan operasional. Kelancaran pengarsipan dapat dilihat dari kegiatan pendistribusian dokumen didalam Lembaga. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Teknologi Informasi, Sistem Koordinasi dan *Layout Office/* Tata Letak Ruang Kerja terhadap Efektivitas Pendistribusian Surat Masuk dan Surat Keluar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kurir/ *messenger* OJK DKI Jakarta berjumlah 05 responden dengan menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dan jenis *Purposive Sampling* atau sample yang digunakan hanya memenuhi kriteria tertentu saja. Pengujian hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} untuk $X_1 = 0,000$; $X_2 = 0,001$ dan $X_3 = 0,000$ dimana ketiganya $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%), sedangkan nilai f_{hitung} sebesar 60,818 dan pada f_{table} didapatkan nilai sebesar 2,70 artinya $f_{hitung} > f_{table}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima atau H_0 ditolak H_1 , H_2 , dan H_3 diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem Teknologi Informasi, Sistem Koordinasi dan *Layout Office/* Tata Letak Ruang Kerja berpengaruh secara partial ataupun simultan terhadap Efektivitas Pendistribusian Surat Masuk dan Surat Keluar di OJK Jakarta.

Kata Kunci: Metode *Nonprobability Sampling*, Sistem Teknologi Informasi, Sistem Koordinasi, Tata Letak Ruang Kerja dan Efektivitas

UNIVERSITAS
MERCU BUANA